

ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN PADA JENJANG PERGURUAN TINGGI RIEKE NINDITA SARI

Dalam tugas ini, analisis difokuskan pada jenjang perguruan tinggi berdasarkan pengalaman pribadi saya selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung.

Data Biaya Pendidikan Perguruan Tinggi

Berdasarkan inventarisasi biaya pendidikan, total biaya pendidikan pada jenjang perguruan tinggi adalah sebesar Rp58.000.000.

Rincian biaya terdiri atas:

Komponen Biaya	Total
UKT	Rp7.000.000
Uang saku kost	Rp21.000.000
Biaya kost	Rp14.400.000
Laptop, buku, skripsi, alat	Rp15.600.000
Total Biaya Kuliah	Rp58.000.000

Biaya tersebut mencerminkan biaya operasional sekaligus investasi pendidikan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Analisis Nilai Sekarang (Present Value)

Nilai sekarang merupakan nilai manfaat di masa depan yang dihitung pada kondisi saat ini dengan mempertimbangkan tingkat diskonto tertentu.

Dalam analisis ini digunakan asumsi:

1. Setelah lulus kuliah memperoleh pendapatan rata-rata Rp4.500.000 per bulan.
2. Jika hanya lulusan SMA, pendapatan diperkirakan Rp2.500.000 per bulan.
3. Selisih manfaat pendidikan perguruan tinggi sebesar Rp2.000.000 per bulan atau Rp24.000.000 per tahun.
4. Tingkat diskonto sebesar 5%.
5. Periode manfaat dihitung selama 10 tahun kerja.

Rumus Present Value:

$$PV = FV / (1 + i)^n$$

Keterangan:

- PV = Present Value
- FV = Future Value

- i = tingkat diskonto
- n = periode waktu

Berdasarkan perhitungan, total nilai sekarang manfaat pendidikan selama 10 tahun adalah sekitar Rp185.321.638.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh dari pendidikan perguruan tinggi memiliki nilai yang jauh lebih besar dibandingkan biaya pendidikan yang telah dikeluarkan.

Analisis Nilai Bersih Sekarang (Net Present Value)

Net Present Value (NPV) digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai sekarang manfaat dengan total biaya investasi pendidikan.

Rumus:

$$\text{NPV} = \text{Present Value Manfaat} - \text{Total Biaya Pendidikan}$$

Perhitungan:

$$\text{NPV} = \text{Rp}185.321.638 - \text{Rp}58.000.000$$

$$\text{NPV} = \text{Rp}127.321.638$$

Nilai NPV yang positif menunjukkan bahwa investasi pendidikan pada jenjang perguruan tinggi layak dilakukan karena manfaat yang diterima lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan.

Analisis Rasio Biaya-Manfaat (Benefit Cost Ratio)

Benefit Cost Ratio (BCR) digunakan untuk membandingkan total manfaat dengan total biaya investasi pendidikan.

Rumus:

$$\text{BCR} = \text{Total Present Value Manfaat} / \text{Total Biaya}$$

Perhitungan:

$$\text{BCR} = \text{Rp}185.321.638 / \text{Rp}58.000.000$$

$$\text{BCR} = 3,19$$

Nilai BCR lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa pendidikan perguruan tinggi memberikan manfaat ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Artinya, investasi pendidikan ini dinilai efisien dan layak.

Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan (ROI)

Return on Investment (ROI) digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan investasi pendidikan.

Rumus:

$$\text{ROI} = (\text{Manfaat Bersih} / \text{Total Biaya}) \times 100\%$$

Perhitungan:

$$\text{ROI} = (\text{Rp}127.321.638 / \text{Rp}58.000.000) \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 219\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa investasi pendidikan pada jenjang perguruan tinggi memberikan tingkat pengembalian yang cukup tinggi. Pendidikan tidak hanya meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan, tetapi juga meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup.